

# **Analisis pencapaian 8 standar nasional pendidikan pada Pendidikan Dasar dan pencapaian Standar Pendidikan nonFormal di Kabupaten Temanggung**

**Oleh: Suyanta, Siswantoyo, Siti Irene Astuti D, Mami Hajaroh, Dyah Respati Suryo S**

## **ABSTRAK**

### **ABSTRAK**

Pendidikan dasar belum sepenuhnya berhasil dalam memenuhi standar pendidikan nasional. Ada kecenderungan bahwa kebijakan satu daerah tidak akan sama dengan daerah lain karena setiap daerah memiliki konteks yang berbeda dalam proses pembangunan pendidikan. Analisis kebijakan pendidikan dasar dibutuhkan untuk memberikan gambaran yang empirik tentang praksis pendidikan dan memberikan solusi yang akurat terhadap permasalahan implementasi pada pendidikan dasar. Penelitian analisis kebijakan pendidikan dasar di Kabupaten Temanggung bertujuan untuk menggambarkan tentang: 1) ketercapaian delapan Standar Nasional Pendidikan pada pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs) di Kabupaten Temanggung, dan 2) Ketercapaian Standar Pendidikan Nasional pada pendidikan nonformal penyelenggara Kejar Paket A, B, dan C di kabupaten temanggung. 3) rekomendasi kebijakan dalam pencapaian Standar Nasional Pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan nonformal. Metode menggunakan penelitian kebijakan yang memfokuskan pada ketercapaian delapan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; Standar Pembiayaan Pendidikan; Standar Pengelolaan; Standar Sarana dan Prasarana; Standar Isi; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Penilaian; dan Standar Proses Pendidikan . Populasi penelitian adalah seluruh sekolah pada pendidikan dasar di Kabupaten Temanggung. Teknik sampling menggunakan teknik cluster area dengan membagi wilayah Kabupaten Temanggung menjadi tiga klaster yakni area perkotaan (urban), area perbatasan antara desa dan kota (rural urban fringe), dan area pedesaan (rural). Ketiga area tersebut diwakili oleh delapan kecamatan yaitu: Kecamatan Kledung; Kecamatan Temanggung; Kecamatan Pringsurat; Kecamatan Tembarak; Kecamatan Trep; Kecamatan Bansari; Kecamatan Candiroto dan Kecamatan Kandungan, dan Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal di Kabupaten Temanggung. Data penelitian merupakan data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan Focus Group Discussion (FGD), indepth interview, kuestioner. Analisis data menggunakan mix-method. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) di Kabupaten Temanggung: Dari delapan Standar Nasional Pendidikan tersebut, dua standar yaitu Standar Sarana dan Prasarana, serta standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan masih perlu ditingkatkan ketercapaiannya. 2) Berdasarkan data dan FGD serta observasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa dinamika PKBM di Kabupaten Temanggung sangat menarik untuk dikaji persoalannya dan solusi yang efektif dan kreatif, agar eksistensi PKBM sebagai lembaga pendidikan alternatif lebih berperan dalam pembanguan pendidikan masyarakat Indonesia. Berdasarkan analisis tentang capaian standar pendidikan untuk PKBM di Kecamatan Temanggung dapat disimpulkan pertama bahwa dari delapan capaian standar pendidikan pada PKBM belum mencapai hasil yang optimal, karena ada kecenderungan yang sangat kuat bahwa masing-masing PKBM pada setiap aspek penilaian standar belum mencapai 75%, sehingga para pengurus PKBM mampu merancang program yang strategis dan terukur pada setiap standar pendidikan sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh pemerintah . Simpulan kedua , bahwa kendala yang dihadapi oleh PKBM dalam menjalankan peran sosialnya bersifat struktural dan kultural terjadi pada proses pencapaian setiap standar pendidikan. Secara struktural masih dibutuhkan data sekunder yang terbaca dengan baik untuk dibuat sebagai data base perencanaan pada setiap PKBM sesuai dengan kondisi struktur masyarakat. Adapaun masalah dari segi kultural terkait dengan masih rendahnya aspirasi masyarakat akan pendidikan dan rendahnya motivasi belajar. Solusi struktural dan kultural tidak mudah dilakukan, karena membutuhkan partisipasi dan sinergitas dari semua unsur masyarakat.

*Kata Kunci: Kata kunci: delapan standar nasional pendidikan, pendidikan dasar, pendidikan nonformal*